



Wulan Dari

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu 2023 / 1444 H

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUSAHA UMKM
BELUM MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)**



Editor :
Eka Sri wahyuni, S.E., MM
Uswatun Hasanah, M,E

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUSAHA UMKM BELUM MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

*(Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota
Bengkulu)*



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (SE.)

OLEH:

WULAN DARI
NIM 1811140126

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
BENGKULU 2022/2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah**" (*Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selear Kota Bengkulu*).

Yang disusun oleh:

Nama : Wulan Dari

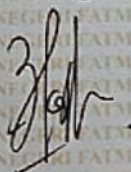
Nim : 1811140126

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

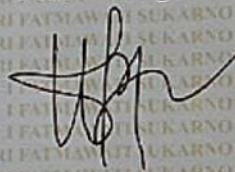
Bengkulu, November 2022

Pembimbing I



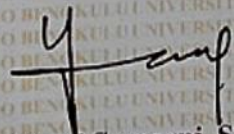
Eka Sri Wahyuni.S.E.,MM
NIP.1977050920088012014

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.E
NIP.199303082020122003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, SE.M.M
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)
51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)**", ditulis oleh WULAN DARI, NIM 1811140126, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Januari 2023 M/19 Dzulhijjah 1443 H

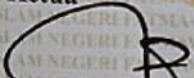
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, Februari 2023 M

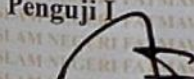
Rabiul Akhir 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

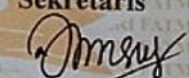
Ketua


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

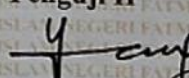
Penguji I


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007


Sekretaris


Esti Alfiah, ME
NIP. 199307212020122012

Penguji II


Yenti Sumarni, M.M
NIDN. 197904162007012020

Mengetahui
Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah” (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu), adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat pengmpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2023

Mahasiswa yang menyatakan



WULAN DARI

NIM. 1811140126

MOTTO

“Dan barang siapa bertakwa kepada ALLAH SWT, niscaya dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusanya”

(Qs.At-Thalaq: 4)

“Kesuksesan itu bukan ditunggu tetapi diwujudkan”

(WULAN DARI)



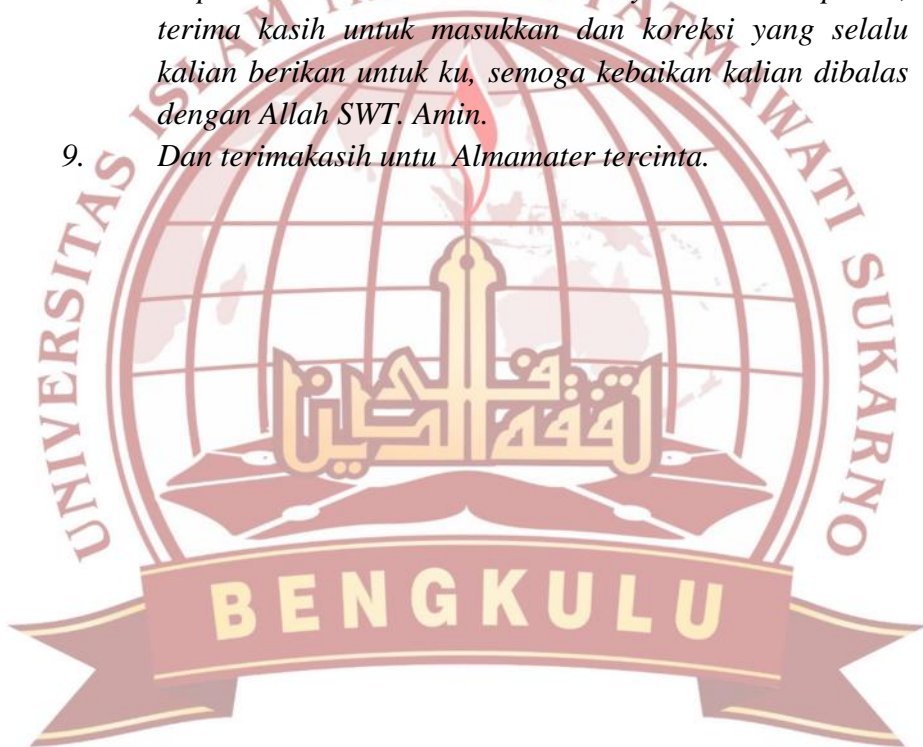
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah Swt dan juga atas doa kedua orang tua saya, serta dukungan dari semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi saya ini, dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Allah Swt yang telah memberikan kemudahan atau kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.*
- 2. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Joni dan Ibu Herda Sismi Diana dan neneku Upik Arni yang sudah mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah yang ku ambil dan atas semua doa terbaik yang telah kalian berikan kepadaku, skripsi ini aku persembahkan untuk Bapak, Mak dan Neneku tersayang. Alhamdulillah aku dapat menyelesaikan skripsi ini dan insyaallah bisa membuat kalian bangga atas pencapaian yang aku dapatkan.*
- 3. Untuk kakaku tersayang Pirmansyah Agung, iparku Dina, keponakan Dhigo Ferdina dan adeku Muhamad Aji Saputra terima kasih atas dukungan dan doanya, semoga kita bisa membanggakan orang tersayang disekeliling kita.*
- 4. Untuk keluarga besarku wakwit, wakbili, makngah, mamang ciknut beserta pasanganya dan para sepupu-sepupuku terimakasih sudah mendoakan dan mendukung setiap langkah ku selama ini.*
- 5. Untuk sahabat ku Gengs Santuy : Melisa Septiara, Dea Ratna Sari, Wika Ardyanti, Rana, dan Santi Gantari terima kasih telah menjadi sahabat selama dibangku perkuliahan dan banyak hal yang kita lewati bersama baik senang ataupun susah, semoga persahabatan kita tidak sampai selesai diperkuliahan.*
- 6. Untuk temanku Monica Desi Rahmadani terimakasih telah hadir diakhir perkulihanku dan menjadi saksi selesai perskripsian ini, terimakasih suka duka yang kita lalui selama ini senang mengenalmu, tetap menjadi kawan terasiku. Dan untuk Nopti terimakasih untuk segala hal yang pernah kita lewati bersama selama menjalani kuliah*

semester akhir ini senang bisa ketemu denganmu dan bisa menjadi bagian temanmu.

7. *Untuk seseorang yang selalu berusaha membantu dan mendukungku dalam kemudahan Skripsi ini Diko Tri Haryanto, terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah dan terima kasih telah menjadi fatner terbaiku dalam segala hail.*
8. *Untuk pembimbing ku Ibuk Uswatun Hasanah,M.E Dan Ibuk Eka Sri Wahyuni,S.,MM ku ucapkan terima kasih tanpa kalian aku tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk masukan dan koreksi yang selalu kalian berikan untuk ku, semoga kebaikan kalian dibalas dengan Allah SWT. Amin.*
9. *Dan terimakasih untu Almamater tercinta.*



ABSTRAK

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu).
Oleh: Wulan Dari Nim: 1811140126

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab pengusaha UMKM belum menabung di Bank Syariah. Penelitian menggunakan metode penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini memaparkan penyebab pengusaha UMKM belum menabung di Bank Syariah disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktot internal faktor yang timbul dalam diri sendiri seperti sudah nyaman untuk transaksi atau menabung di Bank Konvensional sedangkan faktor eksternal faktor dari luar seperti dari Banknya, seperti Bank Syariah dari fasilitas masih sangat terbatas.

Kata Kunci: Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah.



ABSTRACT

MSME Entrepreneurs Not Saving at Islamic Banks (Case Study: MSME Entrepreneurs in the Sewide District of Bengkulu City).

By : Wulan Dari NIM : 1811140126

The purpose of this study was to determine the cause of MSME entrepreneurs not saving at Islamic banks. The research used descriptive qualitative research methods. Data collection techniques in this study using interviews and documentation. This study describes the causes of MSME entrepreneurs not saving at Islamic banks due to internal factors and external factors. Internal factors are factors that arise within oneself such as being comfortable for transactions or saving at Conventional Banks, while external factors are external factors such as from the Bank, such as Sharia Banks, from which facilities are still very limited.

Keywords: *MSME Entrepreneurs Have Not Saved At Islamic Banks.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat serta taufik dan hidayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUSAHA UMKM BELUM MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah).”** Shalawat dan salam semoga tersanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka jalan kebenaran dan pedoman hidup kita umat Islam sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah (PBS) jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda atas curahan kasih sayang dan do'a nya untuk keberhasilan penelitian yang penulis tulis ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
3. H. Romi Adetio Setiawan, MA.,Ph.D selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

4. Desi Isnaini, MA selaku Wadik II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku Wadik III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
6. Yenti Sumarni, SE.,MM selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam UINFAS Bengkulu.
7. Aan Shar, S,E.,M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
8. Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Uswatun Hasanah, M.E selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen UINFAS Bengkulu yang telah mengajar, memberikan banyak ilmu dan bimbingan moral kepada penulis semasa di bangku perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu Dosen penguji sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan.
12. Staf dan Karyawan, FEBI, LPKK, LPM, UPB dan Pepustakaan UINFAS Bengkulu yang telah banyak membantu selama saya menjadi mahasiswa di UINFAS Bengkulu ini.
13. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Adanya kekurangan tersebut tidak menutup kemungkinan timbulnya kritik serta saran dari berbagai pihak.

Namun, yang diharapkan penulis adalah kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis,

WULAN DARI
NIM. 1811140126



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| F. Metode Peneliti | 15 |
| 1. Jenis Pendekatan Penelitian | 15 |
| 2. Waktu Dan Lokasi Penelitian | 16 |
| 3. Informan Penelitian | 16 |
| 4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 20 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 22 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengusaha | 24 |

| | |
|--|----|
| 1. Definisi Pengusaha..... | 24 |
| 2. Ciri-Ciri Pengusaha | 25 |
| B. Usaha Mikro Kecil Menengah | 27 |
| 1. Pengertian UMKM..... | 27 |
| 2. Tantangan Dan Permasalahan UMKM Di Indonesia..... | 29 |
| 3. Kriteria UMKM | 32 |
| 4. Ciri Dan Karakteristik UMKM..... | 34 |
| 5. Peran UMKM | 36 |
| C. Tabungan | 37 |
| 1. Pengertian Tabungan | 37 |
| 2. Anjuran Menabung Dalam Islam | 38 |
| D. Bank Syariah..... | 38 |
| 1. Pengertian Dan Konsep Bank Syariah | 38 |
| 2. Landasan Bank Syariah..... | 41 |
| 3. Prinsip Oprasional Bank Syariah..... | 42 |
| 4. Indikator Yang Mempengaruhi Masarakat Belum Menabung Di Bank Syariah | 47 |

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Letak Dan Batas Kecamatan Selebar Kota Bengkulu 51 | 51 |
| B. Visi Dan Misi Kecamatan Selebar | 51 |
| C. Kependudukan | 52 |
| D. Potensi Kecamatan..... | 52 |
| E. Agama..... | |
| F. Lembaga Pendidikan..... | 53 |
| G. Lembaga Kesehatan | 54 |
| H. Gambaran Umum Kelembagaan Dinas Koprasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Bengkulu..... | 54 |

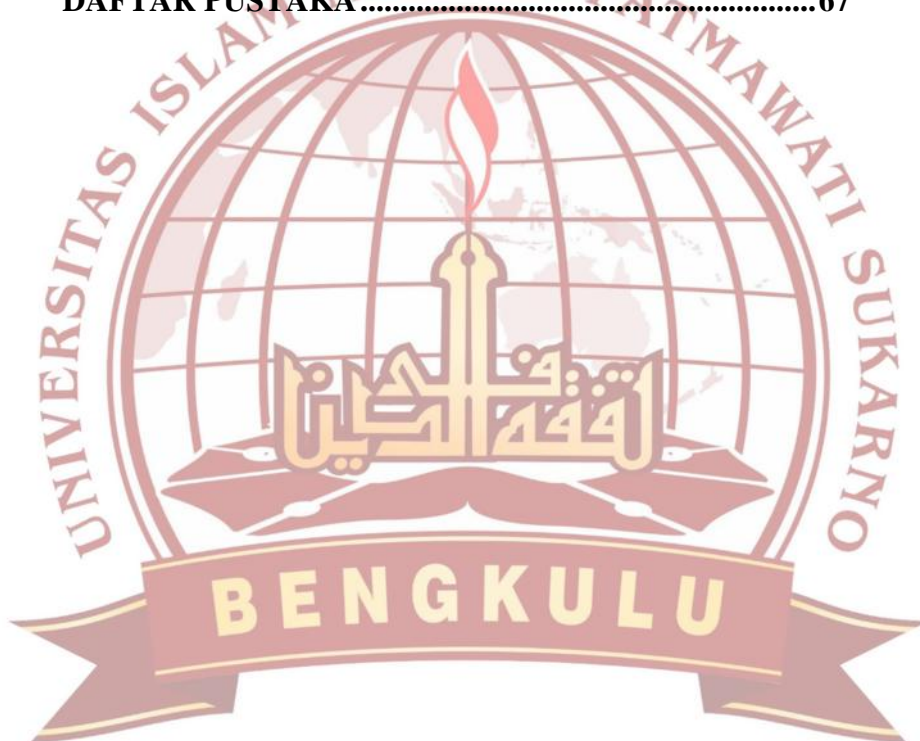
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Belum Menabung Di Bank Syariah | 56 |
|---|----|

BAB V PNUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 65 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
|----------------------------|-----------|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Plagiat
- Lampiran 13 : Dokumentasi Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha. UMKM selalu dikaitkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, karena sebagian besar jumlah penduduknya dapat hidup dari kegiatan usaha kecil baik di sector tradisional maupun modern. Perkembangan UMKM pada era sekarang ini sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia.¹

Yang telah kita ketahui sebelumnya, krisis ekonomi pernah melanda Indonesia yaitu pada tahun 1998. Hal ini disebabkan karena sektor moneter yang sangat lemah sehingga berakibat tidak baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia berjalan lambat, dan salah satu yang mampu bertahan pada saat krisis moneter adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dan dari sejak itulah UMKM dapat dikatakan faktor penyelamat dalam proses pemulihan perekonomian Indonesia dalam laju perekonomian Indonesia sehingga

¹ Nurul Sakiah Hasibuan, “Analisis Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah Pada Bank Sumut Syariah Kcp Karya”. (Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021), 1

bisa berkembang seperti sekarang ini. UMKM merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong perkembangan perekonomian Indonesia, hal ini dikatakan karena sejarah telah mencatat bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis pada saat krisis melanda negeri. Hingga dari tahun ketahun UMKM mampu memberikan andil yang besar terhadap penerimaan negara melalui pemasukan produk Domestik Bruto (PDB).²

UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40 /KMK. 06/ 2003 tanggal 29 januari 2003 UMKM dapat diartikan sebagai berikut: Usaha Mikro yaitu usaha produktif keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada Bank paling banyak Rp50.000.000.00. Usaha Kecil Menurut Undang-undang N0.9 tahun 1995, Usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan

² Pidiatun Hasanah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK)”. (Yogyakarta: Fakultas Agama Islam Prodi Muamalat Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, <http://repository.iainpalopo.ac.id>, 2017), 15-16

tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000.00 per tahun serta dapat menerima kredit dari Bank di atas Rp50.000.000.00 – Rp500.000.000.00. Sedangkan Usaha Menengah Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No.10 tahun 1999, Usaha Menengah adalah usaha bersipat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000.00 sampai dengan paling banyak sebesar Rp10.000.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.³

Pengusaha adalah profesi yang mandiri dalam membangun dan menjalankan usahanya. Seorang pengusaha juga harus mempunyai visi dan misi yang memberikan banyak manfaat bagi para pihak.⁴ Pengusaha adalah seseorang yang mengabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya, juga seorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tatanan baru.⁵ Menjadi seorang pengusaha merupakan salah satu pilihan profesi yang cukup menjajikan dengan syarat harus tekun mempelajari seluk beluk usaha tersebut, Jika menekuni

³ Hamdani. "Meengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat". (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Idonesia, 2020). Hlm 1-5

⁴ Wulan Ayodya, *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*, Yugha Erlangga, Jakarta, 2010, hlm. 32

⁵ Robert D. Hisrich, et.al, *Entrepreneurship Kewirausahaan*, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta, 2008, hlm. 6-7

dunia usaha dengan baik dapat memberikan penghasilan yang memuaskan dan pengalaman yang banyak.⁶

Bagi seorang pembisnis, seorang pengusaha tampak seperti ancaman, kompetitor yang agresif, sementara bagi pebisnis lain, pengusaha tersebut mungkin adalah seorang teman, sebuah sumber pasokan, seorang pelanggan, seseorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain atau yang menemukan cara yang lebih baik untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan serta menghasilkan pekerjaan bagi orang lain dan bangga melakukan hal tersebut.⁷

Pengusaha dapat dijadikan salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah, karena dapat diketahui bahwa pengusaha merupakan orang yang sering menggunakan produk dan jasa di dunia perbankan untuk menunjang kegiatan usahanya. Banyaknya jumlah pengusaha UMKM di Bengkulu dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk menunjang pertumbuhan bank syariah. Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, Sistem Ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di

⁶ Wulan Ayodya, Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha, Yugha Erlangga, Jakarta, 2010, hlm. 3-4

⁷ Robert D. Hisrich, et.al, *Entrepreneurship* Kewirausahaan, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta, 2008, hlm. 8-9

Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam dalam sistem Perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem Ekonomi Kapitalisme. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.⁸

Dari sekian banyak penjelasan tentang Bank Syariah. Bahwa terdapat asumsi dasar yang selama ini keliru dipahami, yakni, mayoritas masyarakat muslim sudah demikian jauhnya dirasuki virus riba dan sekaligus sangat menghayati sekularisme, khususnya dalam aspek keuangan. Akibatnya adalah selalu saja ada dalih yang diangkat untuk mengelak dari ajakan kembali ke ajaran

⁸ Agus Marimin, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," Surakarta: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no.2 (Juli 2015):76

Islam secara murni dan konsekuen. Ini tidak saja terjadi di kalangan masyarakat yang relatif awam, tetapi justru di kalangan mereka yang cukup memahami ketentuan fikih dan syariah.⁹

Dalam Penjelasan tentang riba, Bank Syariah berpedoman pada prinsip Al-qur'an, yaitu:

Surat Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَفُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
وَعِظَهُ مِنْ رَبِّهِ فَإِنَّهُ قَالَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.¹⁰

Dalam menurut tafsir Ai Sarut Tafsir menjelaskan

⁹ Saiful Bahri, Mengapa Masyarakat Masih Enggan Dengan BANK SYARIAH(Dasar Teori): 62

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemah, Bandung.

mereka yang makan riba maknanya mengambil riba dan menggunakan dengan memakanya kedalam perut mereka dan selain hal itu. Riba yang dimaksud disini adalah riba *nasi'ah* Riba *nasiah* adalah riba yang pembayarannya lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan sedangkan riba *fadhi* yaitu menukarkan suatu barang dengan barang yang serupa atau sejenis, tetapi dalam jumlah yang lebih banyak, karna orang yang menukarkan emas dengan emas, padi dengan padi dan sebagainya. Maksudnya yaitu orang yang mengambil riba tidak tentram jiwanya seperti orang kerasukan syaitan, riba yang sudah diambil atau dipungut sebelumnya ini, boleh tidak dikembalikan.¹¹

Sehingga dari situ dapat dipahami bahwa preferensi dan orientasi masyarakat pada umumnya adalah keuntungan (*profit oriented*), tanpa terlalu menghiraukan sumber pendapatan tersebut, halal atau haram. Mereka akan senang dan merasa beruntung jika harta mereka bertambah, meskipun cara mendapatkannya dengan cara batil, apakah mereka menyadari hal itu atau tidak.¹²

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Bengkulu pada tahun 2021 berjumlah mencapai sekitar 44.472 ribu dari berbagai sektor, mulai dari Industri

¹¹ Referensi:https://tafsirweb.com/1041_surat-Al-Baqarah-275html (Diakses pada tanggal 8 Desember 2022)

¹² Saiful Bahri, Mengapa Masyarakat Masih Enggan Dengan Bank Syariah(*Dasar Teori*) :63

Perdagangan, Aneka Jasa, dan Pertanian yang tersebar di daerah-daerah Provinsi, dari ke Sembilan Kecamatan tersebut diantaranya Kecamatan Selebar berjumlah 554 usaha.¹³

Jika dari semua pengusaha UMKM Kota Bengkulu ini menggunakan bank syariah dan tentunya dapat mendesak perkembangan perbankan syariah di Indonesia bertambah pesat lagi. Namun tidak semua pengusaha UMKM menggunakan Bank Syariah untuk menabung, hal tersebut dipengaruhi karna beberapa faktor setiap pengusaha saat memilih perbankan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 November 2021, peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang pelaku usaha yaitu bapak Juharman di Bumi Ayu Kecamatan Selebar dan ibu Erna di Melinjo Kecamatan Selebar kedua pengusaha ini beragama Islam akan tetapi mereka tidak menabung di bank syariah dan masih menggunakan jasa bank konvensional, maka sebab itu perlunya mengetahui apa saja yang mempengaruhi pengusaha UMKM tersebut belum menggunakan jasa perbankan syariah dalam kegiatan menabung hasil dari usahanya.¹⁴

Sehingga dari latar belakang tersebut penulis tertarik

¹³ Data UMKM Provinsi Bengkulu Tahun 2017

¹⁴ Bapak Juharman dan Ibu Erna, Wawancara di lakukan pada tanggal 11 November 2021

untuk meneliti mengenai “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah** (Studi Kasus: Pengusaha Umkm Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan yang dikemukakan di atas pada penelitian ini yaitu:

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM di Kecamatan Selebar kota Bengkulu belum menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM di kota Bengkulu belum menabung di Bank Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi mahasiswa perbankan syariah, penelitian ini dapat di jadikan pedoman untuk mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

a. Dengan adanya penelitian ini, bisa menjadi salah satu sumber informasi bagi perbankan syariah

untuk meningkatkan pemahaman bagi seluruh masyarakat luas tentang perbankan syariah guna mendukung perkembangan syariah yang akan mendatang.

- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, seluruh masyarakat pengusaha UMKM dapat menambahkan keilmuan dan keIslaman tentang perbankan syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah dalam Membuka Rekening Penelitian terdahulu yang pertama adalah mengenai “Analisis Faktor Tabungan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cikarang Jababeka”, penelitian ini dilakukan oleh Dimas Asmara, Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam membuka rekening tabungan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cikarang Jababeka. Hasil dari penelitian ini adalah khusus untuk nasabah payroll dan nasabah pembiayaan, motivasi awal mereka dalam membuka rekening tabungan adalah karena

adanya manfaat fungsional (*payroll* dan pembiayaan) yang akan mereka nikmati.¹⁵

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang Bank Syariah, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam membuka rekening tabungan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cikarang Jababeka. Sedangkan penelitian yang dilakukan ini yaitu mengapa pengusaha Muslim UMKM tidak menabung di Bank Syariah.

Penelitian terdahulu yang ke kedua dilakukan oleh Ayu Retno Sari dalam penelitian mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat Masyarakat Muslim menabung di bank syariah “(Studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat muslim di Kabupaten Bantul yang tidak menabung di bank syariah, dengan menggunakan sampel 100 responden, metode yang digunakan adalah regresi linier. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat

¹⁵ Rizki Septy Ananda, “Motifasi Pengusaha Kota Yogyakarta Untuk Menabung Di Bank Syariah” (*Studi Kasus Pengusaha UMKM Non Nasabah Di Bank Syariah*)

muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di Bank Syariah dengan nilai signifikan di bawah alpha 0,05 sedangkan variabel lokasi secara individual berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di Bank Syariah.¹⁶

Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas mengenai Muslim dan Bank Syariah, dan perbedaan dari penelitian terdahulu ini untuk mengetahui kurangnya minat Masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di Bank Syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan ini mengapa pengusaha Muslim tidak menabung di Bank Syariah.

Penelitian terdahulu yang ke tiga dilakukan oleh Nurul Istifadhoh yang berjudul “Respon Petani Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pembiayaan Isthisna pada Bank Syariah Mandiri, di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa minat yang dimiliki oleh petani ketika mengetahui tentang adanya pembiayaan isthisna di BSM sangatlah tinggi. minat tersebut diukur dari adanya transaksi pembiayaan isthisna yang dilakukan oleh nasabah pembiayaan isthisna secara berulang-ulang. Mereka

¹⁶Reski Amalia,”Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kota Palopo ”(Palopo:Skripsi 2017),9.

percaya, sebab apa yang dihasilkan dari usaha taninya selama ini sangat menguntungkan bagi nasabah.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini membahas tentang bank syariah, dan perbedaan dari penelitian ini minat yang dimiliki oleh petani ketika mengetahui tentang adanya pembiayaan isthisna di BSM sangatlah tinggi, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengapa Pengusaha UMKM Muslim tidak menabung di Bank Syariah.

Penelitian terdahulu yang ke empat dilakukan oleh Ithri Tyas Hapsari dan Irfan Syauqi Beik dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi nasabah Non Muslim dalam menggunakan jasa Bank Syariah di DKI Jakarta”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pelanggan Non Muslim adalah faktor lokasi dengan nilai odds ratio dari 1,450, faktor keuntungan dministrasi dengan nilai rasio odds 6,7790, dan dengan faktor stimulan Agama dengan rasio odds nilai 2,679.¹⁸

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang Muslim dan Bank Syariah, perbedaan dari penelitian terdahulu ini membahas faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pelanggan Non Muslim

¹⁷ Ade Andika Saputra, *AGRO Usaha Respon Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Minat Transaksi Di BPRS Mitra Bandar Lampung*

¹⁸ Muhammad Hadi Akbar Mutawalli, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makasar” (Makasar:skripsi) ,18.

dalam menggunakan jasa Bank Syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan ini yaitu mengapa Pengusaha Muslim UMKM tidak menabung di Bank Syariah.

Penelitian terdahulu yang kelima dilakukan oleh Abdullah Abidin dalam penelitiannya berjudul “Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai kekuatan strategi dalam mempercepat pembangunan daerah”. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang harus dilakukan dalam rangka pengembangan UMKM sebagai kekuatan strategi untuk mempercepat pembangunan daerah pertama: potensi pengembangan UMKM di daerah sangat besar. kedua: pengembangan UMKM harus dilaksanakan sesuai dengan budaya lokal dan potensi yang dimiliki oleh daerah bersangkutan. ketiga: sektor UMKM ini sangat berperan dalam menanggulangi masalah Sosial di Saera dengan penyerapan tenaga kerja yang sangat tinggi. keempat: peranan peningkatan SDM, peminfaat teknologi akses pemodalan, informasi dan manajemen. kelima: SDA dan SDM serta pasar dunia yang semakin terbuka pada era global merupakan potensi besar jika disain dan strategi reflika yang meliputi kerjasama jaringan pemerintah.LSM,

lembaga swasta dan individu maupun kelompok dikelola secara efektif dalam bentuk kemitraan.¹⁹

Persaman dari penelitian ini membahas tentang UMKM, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu ini mengenai pengembangan UMKM sebagai kekuatan strategi untuk mempercepat pembangunan daerah, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan ini mengapa pengusaha muslim (Usaha Kecil Menengah) tidak menabung di Bank Syariah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan cara observasi, wawancara dan kepustakaan.²⁰ Penelitian ini bersifat *deskriptif-kualitatif*, deskriptif yaitu mengambarkan dan menjelaskan fakta-fakta sebagaimana adanya, tidak menambah-nambah dan tidak pula mengurangi.

¹⁹ Anis Julia, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup Kelurahan Air Bang" 8-9.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. (Bandung: alfabeta, 2011), h.99.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 19 Oktober 2022 di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dengan pengusaha UMKM.

3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek atau responden dalam penelitian, yaitu pemberi informasi tentang data yang diperlukan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang sedang di laksanakan.

Teknik pemilihan informan menggunakan teori menurut Sugiono.²¹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh pupulasi. Sempel dilakukan jika pupulasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada pupulasi.

Teknik yang digunakan peneliti purposive sampling teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.²²

Ada sebagian Kriteria yang digunakan penulis dalam pengambilan sample yaitu:

²¹ Sugiono, Metode Penelitian..., h.118.

²² Sugiono, Metode Penelitian....h.119.

1. Yang usaha yang terdaptar di Dinas Koprasi UMKM Kota Bengkulu.
2. Usaha telah berjalan minimal 1 tahun.
3. Umur yang cukup atau yang sudah bisa menabung di Bank.
4. Pengusaha yang belum menabung di Bank Syariah atau yang telah menjadi nasabah di Bank Konvensional.

Dari populasi 554²³ pengusaha UMKM Kecamatan Selebar yang terdaptar di Dinas Koprasi dan UKM Kota Bengkulu, terdapat 10 orang pengusaha yang memenuhi kriteria peneliti, sehingga penelitian ini menggunakan obyek penelitian 10 orang pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh langsung dari lapangan atau objek penelitian, metode penelitian ini menggunakan metode wawancara guna penelitian ini untuk mengetahui apakah penyebab pengusaha UMKM belum memilih menabung di Bank

²³ Rekapitulasi Data Keragaan UMKM Per Kecamatan DI Kota Bengkulu Tahun 2019

Syariah, kemudian data diambil dari hasil wawancara melalui pengusaha UMKM kota Bengkulu. dengan penelitian dijadikan sebagai informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber datanya berupa tabel, gambar, dan buku data, yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumentasi.²⁴

b. Teknik pengumpulan data

Yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu berupa:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas

²⁴ Angki Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia". *Jurnal Riset Akutansi*, 8.2 (2017)

individu atau objek lain yang di selidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut di antaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan non partisipan. Observasi yang peneliti lakukan disini yaitu dengan melakukan observasi/pengamatan secara langsung dengan pengusaha UMKM di kecamatan selebar Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang atau keadaan bukti informasi yang valid dari yang menjadi sumber data utama dalam penelitian. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial lama.²⁵ Adapun pihak

²⁵Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol.5, No 9, Januari-Juni (2019). hal.1-8

yang diwawancara adalah pengusaha UMKM sekitar Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

3. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²⁶ Penulis menghimpun dokumen, seperti arsip atau data yang berhubungan dengan lokasi atau objek penelitian yang salah satunya peneliti dapat dari data di Kecamatan Selebar dan Kantor Dinas Koprasi UMKM.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Miles and Huberman*, yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

²⁶ Lijan poltak sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014), h.118

Dalam penelitian ini penulis mereduksi data dengan memusatkan tema untuk menghindari kesalahan pahaman mengingat banyaknya pelaku usaha UMKM di Kota Bengkulu. Disini penulis memusatkan penelitian hanya memilih 10 usaha UMKM yang mewakili berbagai usaha di Kota Bengkulu. Disini penulis hanya menitik beratkan satu permasalahan pada pelaku usaha UMKM yang belum menabung di Bank Syariah.

b. *Data Display* (penyajian data)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

c. *Concluseion drawing / verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Data yang telah terkumpul di analisa secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan. Dari hasil wawancara observasi lapangan maupun data-data lain yang berkaitan dengan keputusan pelaku usaha UMKM yang belum menggunakan jasa Bank Syariah.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Dalam bab ini berisi pendahuluan, yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini, penulis membahas mengenai: pengertian pengusaha, pengertian UMKM, dan pengertian Bank Syariah.

BAB III Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian diantaranya: letak dan batas kecamatan Selebar Kota Bengkulu, visi dan misi Kecamatan Selebar, kependudukan, potensi kecamatan, agama, dan gambaran umum kelembagaan dinas Koprasi usaha kecil dan menengah Provinsi Bengkulu.

BAB IV Dalam bab membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan: faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM belum menabung di Bank Syariah (studi kasus: pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)

BAB V Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengusaha

1. Definisi Pengusaha

Entrepreneur, berasal dari bahasa Inggris, artinya usahawan atau pengusaha. Usahawan atau pengusaha, dalam aktifitas sehari-hari disebut juga dengan pebisnis. Dan segala aktifitas pada pebisnis atau pengusaha disebut dengan bisnis. Karena aktifitas pebisnis tidak lain adalah bisnis itu sendiri yang melibatkan waktu dan setiap waktu yang digunakan dalam berbisnis dihitung dengan nilai usaha, di mana nilai usaha tersebut adalah keuntungan bisnis. Dalam memperhitungkan waktu untuk berbisnis, para pebisnis menganggap waktu untuk berbisnis sebagai ongkos bisnis yang harus dibayarkan kepada yang menjalankan sebuah bisnis. Karena dianggap sebagai ongkos bisnis, maka para pebisnis menganggapnya hal tersebut sebagai suatu keuntungan bisnis.¹

Wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak

¹ Eko Agus Alfianto, "Sebuah Kajian Kepada Masyarakat" *Jurnal Heritage*, Vol.1 No.2 (Januari 2012): 33

terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi-pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang. Kemampuan berwirausaha di dasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprofisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar. Sehingga dalam hal ini diperlukan konsep-konsep dasar berwirausaha agar tidak terjebak dalam kemacetan improfisasi.²

2. Ciri-ciri pengusaha

Ciri-ciri pengusaha menurut Geoffrey G.Meredith sebagai berikut:³

a. Percaya Diri

Seseorang pengusaha harus memiliki kepercayaan diri yang lemah. Segala sesuatu yang telah yakin dan dianggap benar harus dilakukan sepanjang, tidak melanggar hukum dan norma yang berlaku. Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan

²Eko Agus Alfianto, "Sebuah Kajian Kepada Masyarakat" *Jurnal Haritage*, Vol.1 No.2 (Januari 2012): 34

³ Suharyadi et.al. "Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda". (Jakarta: Selemba Empat, 2007). H. 9-10

untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi.

b. Pada Tugas Dan Hasil

Seseorang Wirausahawan harus fokus pada tugas dan hasil. Apa pun pekerjaannya harus jelas apa hasilnya. Apa pun jenis usahanya, seberapa pun kerasnya usaha yang dilakukan apabila ternyata tidak berhasil, maka tidak ada gunanya. Apa yang dilakukan seorang wirausahawan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pencapaian tugas tersebut, sangat ditentukan pula oleh motivasi berprestasi, berorientasi pada keuntungan, kekuatan dan ketabahan, kerja keras, energik dan berinisiatif.

c. Berani Mengambil Risiko

Setiap proses bisnis harus memiliki risikonya masing-masing, dan apabila anda ingin memperoleh keuntungan, maka anda harus mau mengeluarkan biaya kekecil apapun biaya itu. Risiko usaha pasti ada, tidak ada jaminan suatu usaha akan untung atau sukses terus-menerus.

d. Kepemimpinan

Wirausahawan yang berhasil, ditentukan pula oleh kemampuan dalam memimpin atau yang kita sebut dengan kepemimpinan. Memberikan suri

teladan, berpikir positif, tidak antikritik, dan memiliki kecakapan dalam bergaul merupakan hal-hal yang sangat diperlukan dalam berwirausaha.

B. Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Pengertian UMKM

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Tambunan, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Di Indonesia, definisi UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi menurut UU No. 20 Tahun 2008 tersebut adalah sebagai berikut:⁴

a. Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam

⁴Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 2 (2020) :161-162

Undang Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp300.000.000.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil diharapkan mampu memberikan lapangan kerja baru. Jika pertumbuhan penyerapan tenaga kerja oleh sektor usaha besar dan menengah konsisten, maka sasaran pengangguran bahkan jika pengembangan kewirausahaan dan penumbuhan unit usaha baru dilaksanakan secara optimal, pengangguran terbuka akan dapat ditekan. Adanya lapangan kerja dan meningkatnya pendapatan diharapkan akan membantu mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Sulit mewujudkannya apabila masyarakat hidup dalam kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi, akibat ketimpangan penguasaan sumber daya produktif masih sangat nyata. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan paling banyak aset Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp300.000.000 hingga maksimum Rp2.500.000.000.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 hingga paling banyak Rp100.000.000.000 hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000.000 milyar sampai paling tinggi Rp50.000.000.000.

Secara umum pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Adapun ciri-ciri UMKM adalah bahan baku mudah diperolehnya, menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi, keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun, bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal atau domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor, beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat serta melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis dan menguntungkan.⁵

2. Tantangan dan Permasalahan UMKM di Indonesia

Tantangan atau kecenderungan yang paling besar yang dihadapi UMKM di Indonesia adalah globalisasi, demokratisasi dan desentralisasi, serta menghindari

⁵Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 2 (2020) :163.

terjadinya krisis pangan, energi, dan dampak resesi dunia yang menjalar ke perekonomian nasional. Pada sisi lain, kita menyadari akan posisi dan kondisi UMKM yang membutuhkan berbagai dukungan dalam pengembangannya.

Demokratisasi dicirikan oleh kebebasan berfikir, ber kata dan bertindak. Pada era demokratisasi ini semua jajaran dan pihak-pihak terkait mulai dari tingkat pusat, Provinsi, Kabupaten atau Kota termasuk perusahaan besar untuk turut memberikan perhatian yang lebih besar pada pengembangan usaha mikro dan menengah. Karena sektor UMKM merupakan sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Tantangan yang paling besar dalam dunia usaha tanpa kenal batas (*borderless*) ini tak ubahnya ibarat air mengalir. Demikian juga halnya arus barang dan jasa yang terjadi di era globalisasi. Barang dan jasa yang memiliki kualitas tinggi dan harga paling murah pasti akan menarik minat pembeli. Demikian juga dengan aliran dana investasi, dimana ada tempat investasi yang menguntungkan, iklimnya kondusif dan prospeknya menjanjikan, maka aliran dana investasi akan mengalir ketempat itu.

Gambaran di atas memberikan ilustrasi bahwa pada eraglobalisasi ini ciri utamanya adalah persaingan.

Siapa pun harus mampu bersaing tanpa kecuali bagi produk UMKM, dialah yang akan memenangkan persaingan itu. Oleh karena itu, kebijakan dan strategi pengembangan UMKM kedepan adalah bagaimana meningkatkan daya saing UMKM.⁶

3. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut :⁷

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima

⁶ Ali Arto, Budi Susetyo Hutomo. "Enam Pilar Ensektisida" Kebijakan Pengembangan Dan Penguatan UMKM Berbasis Kerjasama Kemitraan Dengan Pola CSR Sebagai Strategi Peningkatan Peran Pemerintah Dan Perusahaan Menjaga Eksistensi UMKM Dalam MEA 2015" (*Economics Development Analysis Journal*):102.

⁷ Yuli Rahmini Suci, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1(January 2017) :54-55.

ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Ciri-Ciri Dan Karakteristik UMKM

Dalam beberapa kutipan merumuskan beberapa ciri UMKM. Usaha mikro dicirikan oleh beberapa kriteria berikut:

- a. Jenis beberapa atau komoditas usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.

- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan, yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- f. Umumnya, belum memiliki akses ke perbankan, tetapi sebagian dari mereka sudah memiliki akses ke lembaga keuangan non-bank.
- g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

Usaha kecil dicirikan sebagai berikut :⁸

- a. Jenis barang atau komoditas yang diusahakan umumnya tidak mudah berubah.
- b. Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap dan tidak berpindah-pindah.
- c. Pada umumnya, sudah melakukan administrasi keuangan (walau masih sederhana), keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.

⁸ M.Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM* (Penerbit ERLANGGA) H.95.

- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- f. Sebagian sudah memiliki akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik, seperti business planning.

Secara umum, ciri-ciri usaha menengah meliputi beberapa hal, yaitu :⁹

1. Umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas, seperti bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penelitian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
3. Telah meleakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan sudah, menyediakan jamsostek, pemeliharaan kesehatan, dan lain sebagainya.

⁹ M.Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM* (Penerbit ERLANGGA) H.96.

4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
5. Sudah memiliki akses terhadap sumber-sumber pendanaan perbankan.
6. Umumnya, telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

5. Peran UMKM

Peran Penting UKM Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran :¹⁰

- a. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi,
- b. Penyedia lapangan kerja terbesar,
- c. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat,
- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta.

C. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masarakat umum, pada awalnya cara menabung masih sangat sederhana, seperti menyimpan dibawah bantal atau didalam celengan, namun factor resiko menyimpan uang dirumah begitu besar seperti

¹⁰ Ahmad Raihan Nuari, " Pentingnya Usaha Keci Menengah (UKM) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia",4.

resiko kehilangan atau kerusakan. Sesuai dengan perkembangan zaman, saat ini kegiatan menabung sudah beralih kelembagaan seperti Bank.¹¹ Kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan semakin meningkat dan beragam, maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuit, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpun yang lebih minimal biaya bagi pihak Bank karna bagi hasil yang ditawarkanya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada penghimpun yang lain.¹²

2. Anjuran Menabung Dalam Islam

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk melaksanakan

¹¹ Nurul Ichsan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014),h.114

¹² M. Nur Rianti Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabet,2012), h.34

perencanaan masa yang akan datang. Sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang diinginkan.¹³

D. Bank Sya riah

1. Pengertian dan Konsep Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa italia) yang berarti peti/lemari atau bangku. Peti/lemari menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).¹⁴

Pengertian perbankan menurut pasal 1 butir 1 undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁵

Sedangkan Bank Syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan p enyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip

¹³ Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.153

¹⁴ M.Syafi," *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*" (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke 4,2006), hlm. 2.

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, "Wisoroso, Muhammad Yusuf, Akutansi Perbankan Syariah" (Jakarta: 01 Dzulhijjah, 19 November 2009) hlm. 3.

syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah.¹⁶

Antonia dan Perwata atmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam; (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-qur'an dan hadist. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam, lebih

¹⁶ Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah" *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1 : 68.

lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.¹⁷

Menurut Qardhawi, sistem ekonomi Islam tidak berbeda dengan sistem ekonomi lainnya, dari segi bentuk, cabang, rincian, dan cara pengaplikasian yang beraneka ragam, tapi menyangkut gambaran global yang mencakup pokok-pokok petunjuk, kaidah-kaidah pasti, arahan-arahan prinsip yang juga mencakup sebagian cabang penting yang bersifat spesifik ada perbedaanya. Hal itu karna sistem Islam selalu menetapkan secara global dalam masalah-masalah yang mengalami perubahan karena perubahan lingkungan dan zaman, sebaliknya menguraikan secara rinci pada masalah-masalah yang tidak mengalami perubahan.¹⁸

2. Landasan Bank Syariah

Perbankan syariah pada dasarnya adalah system perbankan yang dalam usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum atau syariah Islam dengan mengacu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Maksud dari sistem

¹⁷ Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia" *Value Added*, Vol. 2, No. 1 (September 2004-Maret 2005): 3.

¹⁸ Ayief Fathurrahman, "Meninjau Ulang Landasan Normatif Perbankan Syariah Di Indonesia" *Al-Mawarid*, Vol. XI, No. 1 (Feb-Agust 2010): 6.

yang sesuai dengan syariah Islam adalah beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil pembiayaan. Sedangkan kegiatan usaha dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadist yang dimaksudkan beroperasi mengikuti larangan dan perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Penekanan dalam pelarangan tersebut terutama berkaitan dengan praktik bank yang mengandung dan menimbulkan unsur riba.¹⁹

Ada ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keharaman riba, diantaranya:²⁰

Surat An-Nisa, ayat 161:

أَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ

بِالْبُطْلِ وَأَعْتَدْنَا لِكُفْرِهِمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: *“dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih”*.

¹⁹ Armanitanovi, “Bank Dan Lembaga Keuangan Lain”, 54

²⁰ Alquran Terjemahan

3. Prinsip Operasional Bank Syari'ah

Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank Islam yaitu yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial, Islam tidak mengenal peminjaman uang tetapi adalah kemitraan/kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil, sedang peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Didalam menjalankan operasinya fungsi Bank Islam akan terdiri dari :²¹

Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dananya.

- a. Di percayakan oleh pemegang rekening investas/eposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/ *sahibul mal*.

²¹ Achmad Bsraba, "Prinsif Dasar Operasional Perbankan Syariah",4

- b. Sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi)
- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).

Dari fungsi tersebut maka produk bank Islam akan terdiri dari:

- 1) Prinsip mudharabah,

Yaitu perjanjian antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana/*shaibulmal* dan pihak kedua sebagai pengelola dana/*mudharib* untuk mengelola suatu kegiatan ekonomi dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh, sedangkan kerugian yang timbul adalah resiko pemilik dana sepanjang tidak terdapatbukti bahwa mudharib melakukan kecurangan atau tindakan yang tidak amanah (*misconduct*).

Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada *mudharib* maka mudharabah dibedakan menjadi mudharabah mutlaqah dimana *mudharib* diberikan kewenangan sepenuhnya untuk menentukan pilihan investasi yang dikehendaki, sedangkan jenis yang lain adalah mudharabah muqayyaddah dimana arahan investasi ditentukan oleh pemilik dana sedangkan mudharib bertindak sebagai pelaksana/pengelola.

2) Prinsip Musyarakah,

Yaitu perjanjian antara pihak-pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai nisbah yang disepakati musyarakah dapat bersifat tetap atau bersifat temporer dengan penurunan secara periodik atau sekaligus diakhir masa proyek.

3) Prinsip Wadiah,

Adalah titipan dimana pihak pertama menitipkan dana atau benda kepada pihak kedua selaku penerima titipan dengan konsekuensi titipan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil kembali, dimana penitip dapat dikenakan biaya penitipan.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan maka wadiah dibedakan menjadi wadiah ya

dhamanah yang berarti penerima titipan berhak mempergunakan dana/barang titipan untuk didayagunakan tanpa ada kewajiban penerima titipan untuk memberikan imbalan kepada penitip dengan tetap pada kesepakatan dapat diambil setiap saat diperlukan²², sedang disisi lain wadiah amanah tidak memberikan kewenangan kepada penerima titipan untuk menyayagunakan barang/dana yang dititipkan.

4) Prinsip Jual Beli (*Al Buyu'*),

- a. Murabahah yaitu akad jual beli antara dua belah pihak dimana pembeli dan penjual menyepakati harga jual yang terdiri dari harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan bagi penjual. Murabahah dapat dilakukan selain secara tunai bisajuga secara bayar tangguh atau bayar dengan angsuran.
- b. Salam yaitu pembelian barang dengan pembayaran dimuka dan barang diserahkan kemudian
- c. Ishtisna yaitu pembelian barang melalui pesanan dan diperlukan proses untuk pembuatannya sesuai dengan pesanan pembeli dan pembayaran

²²Achmad Bsraba, "Prinsip Dasar Oprasional Perbankan Syariah",5

dilakukan dimuka sekaligus atau secara bertahap.

- 5) Jasa-Jasa,
 - a. Ijarah yaitu kegiatan penyewaan suatu barang dengan imbalan pendapatan sewa, bila terdapat kesepakatan pengalihan pemilikan pada akhir masa sewa disebut *Ijarah Mumtahiya Bitamlik* (sama dengan *operating lease*)
 - b. Wakalah yaitu pihak pertama memberikan kuasa kepada pihak kedua (sebagai wakil) untuk urusan tertentu dimana pihak kedua mendapat imbalan berupa *fee* atau komisi.
 - c. Kafalah yaitu pihak pertama bersedia menjadi penanggung atas kegiatan yang dilakukan oleh pihak kedua sepanjang sesuai dengan yang diperjanjikan, dimanapihak pertama menerima imbalan berupa *fee* atau komisi (garansi).
 - d. Sharf yaitu pertukaran/ jual beli mata uang yang berbeda dengan penyerahan segera/*spot* berdasarkan kesepakatan harga sesuai dengan harga pasar pada saat pertukaran.
- 6) Prinsip Kebajikan, yaitu penerimaan dan penyaluran dana kebajikan dalam bentuk zakat infaq shodaqah dan lainnya serta penyaluran Al-Qardhul Hassan yaitu penyaluran dan dalam bentuk

pinjaman dengan tujuan untuk menolong golongan miskin dengan penggunaan produktif tanpa diminta imbalan kecuali pengembalian pokok hutang.²³

4. Indikator Yang Mempengaruhi Masyarakat Belum Menabung Di Bank Syariah.

Indikator masyarakat atau pengusaha belum menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari faktor psikologi dan motivasi.

1) Faktor psikologis

Faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh di masa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang. Pilihan produk/jasa yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh faktor psikologis yang penting yaitu motivasi, persepsi dan sikap.²⁴

2) Motivasi

Konsumen memiliki banyak kebutuhan. Beberapa kebutuhan tersebut bersifat biogenic,

²³Achmad Bsraba,"Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah, H.6.

²⁴ 48 Nugroho J setiadi," Perilaku Konsumen" (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2003) hlm.10

yaitu kebutuhan tersebut muncul dari tekanan biologis, seperti lapar, haus, tidak nyaman, sedangkan yang lainnya bersifat *psychogenic*, yaitu kebutuhan yang muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa keanggotaan kelompok. Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong konsumen untuk bertindak. Setiap konsumen memiliki motivasi yang berbeda karena mereka memiliki keinginan yang berbeda-beda.²⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari faktor promosi, kualitas pelayanan dan fasilitas.

1) Faktor Promosi

Promosi merupakan Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat. Secara definisi promosi adalah

²⁵Finka Agustia, " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank Rakyat Indonesia Syariah*"(Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2019),15

merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah.²⁶

2) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, biasanya kualitas pelayanan yang diberikan dapat melekat dengan konsumen sehingga mempengaruhi keputusan konsumen.²⁷

Hardiansyah, mendefinisikan pelayanan atau sistem administrasi ialah sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain.²⁸

3) Fasilitas

Penyediaan perlengkapan fisik untuk memberi kemudahan kepada konsumen untuk

²⁶ Kasmir, S.E., MM., Pemasaran..., h. 175.

²⁷ J.Supranto, Nanda Limakrisna, "Prilaku Dan Strategi", H. 20

²⁸ Kasmir, S.E., MM., Pemasaran..., h.175.

melaksanakan aktifitas-aktifitas sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi.²⁹



²⁹ J.Supranto, Nanda Limakrisna," Prilaku Dan Strategi",H. 20

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Dan Batas Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Selebar adalah salah satu dari 9 Kecamatan di Kota Bengkulu, terletak di bagian Timur Kota Bengkulu. Kecamatan Selebar memiliki luas wilayah 46,36 hektar. Dengan batas-batas sebagai berikut :¹

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng),
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampung Melayu,
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Seluma
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gading Cempaka.

B. Visi Dan Misi Kecamatan Selebar

Visi Kecamatan Selebar terwujudnya masyarakat Kecamatan Selebar yang mantap (Mandiri, Agamis, Nyaman, Tertib, Aman dan Peduli) melalui pelayanan yang berkualitas berbagai kegiatan serta mampu mengelola dan mengembangkan potensi dengan kerja keras dan kerja ikhlas.

Misi Kecamatan Selebar dalam mencapai visi, maka misi kecamatan Selebar adalah memotivasi

¹ Kantor Camat Selebar Kota Bengkulu

masyarakat secara sadar untuk berpartisipasi dalam sumber daya yang dimiliki.

C. Kependudukan

Kecamatan Selebar mempunyai jumlah penduduk 7572 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 39.728 orang, perempuan : 38.949 orang dan terdapat 18.803 kepala keluarga (KK).

D. Potensi Kecamatan

Kecamatan Selebar terdiri dari 6 (enam) Kelurahan defenitif dengan pusat pemerintahan terletak di Kelurahan Pagar Dewa. Adapun 6 (enam) Kelurahan tersebut adalah :

1. Kelurahan Pagar Dewa,
2. Kelurahan Sukarami,
3. Kelurahan Sumur Dewa,
4. Kelurahan Bumi Ayu,
5. Kelurahan Pekan Sabtu,
6. Kelurahan Betungan.

E. Agama

Penduduk Kecamatan Selebar dalam beribadah menganut berbagai macam agama seperti yang tertera pada table berikut ini:

² Kantor Camat Selebar Kota Bengkulu

Tabel 3.1
Komposisi Penduduk Kecamatan Selebar Menurut
Agama

| No | Jenis Agama | Jumlah |
|----|-------------|--------|
| 1 | Agama Islam | 7501 |
| 2 | Kristen | 39 |
| 3 | Budha | 43 |
| | Jumlah | 7572 |

Berdasarkan table di atas, terlihat bahwa di Kecamatan Selebar terdapat 3 macam agama yang dianut oleh masyarakat setempat, dengan agama Islam merupakan agama yang paling banyak penganutnya atau dapat dikatakan bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan tersebut menganut agama Islam yaitu sebanyak 7501 orang, sedangkan sebagian lagi menganut agama Kristen 39 orang dan Budha sebanyak 43 orang.

F. Lembaga Pendidikan

Kecamatan Selebar Kota Bengkulu telah memiliki cukup kelengkapan perangkat/lembaga yang terdiri dari:³

1. PAUD : 14 sekolah
2. TK : 18 sekolah
3. SD : 14 sekolah

³ Kantor Camat Selebar Kota Bengkulu

4. SMP : 6 sekolah
5. SMA : 6 sekolah
6. IT : 3 sekolah

G. Lembaga Kesehatan

Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu saat ini tercatat ada 6 lembaga kesehatan pemerintah yang terdiri dari 2 Puskesmas, 4 Pustu.

H. Gambaran Umum Kelembagaan Dinas Koprasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Bengkulu

1. Dasar Pembentukan

Dinas Koprasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Bengkulu dibentuk berdasarkan:

- a. Peraturan Menteri Koprasi Usaha Kecil Menengah Nomor 13/per/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Koprasi dan Usaha Kecil.
- b. Peraturan Daerah Nomor: 8 Tahun 2017 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu.
- c. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koprasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu.
- d. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor : 61 Tahun 2017 tentang pembentukan, Kedudukan, Susunan

Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPTD pada Dinas Koperasi, Usaha dan Menengah Provinsi Bengkulu.

2. Jumlah UMKM Provinsi Bengkulu

Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Provinsi Bengkulu Tahun 2021 44.472, yang terdiri dari berbagai sector. Sector industri berjumlah 5.387, sector perdagangan berjumlah 28.137, sector pertanian 2.907, dan sector aneka jasa berjumlah 8,041.⁴

Rekafitulasi data keragaan UMKM Kota Bengkulu berjumlah 3.346 dari Sembilan Kecamatan. Dari ke Sembilan Kematan tersebut diantaranya Kematan Selebar berjumlah 554 Usaha.⁵

⁴ Data UMKM Provinsi Bengkulu Tahun 2021

⁵ Rekafitulasi Dana Keragaan UMKM Per Kecamatan Tahun 2021

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM
Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Belum
Menabung Di Bank Syariah**

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan memaparkan data dan hasil penelitian dengan permasalahan yang telah dirumuskan yaitu, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM di Kecamatan Selebar kota Bengkulu belum menabung di Bank Syariah. Peneliti melakukan observasi sebelum melakukan wawancara dengan informan, hasil dari observasi peneliti dalam bentuk table sebagai berikut.

Tabel 4.1
Nama-Nama Pengusaha UMKM

| NO | Nama | Usia |
|----|---------|------|
| 1 | Dandi | 30 |
| 2 | Sarmiun | 39 |
| 3 | Titi | 38 |
| 4 | Erna | 35 |
| 5 | Pitri | 35 |
| 6 | Pirman | 31 |
| 7 | Tati | 39 |
| 8 | Maman | 31 |

| | | |
|----|-------|----|
| 9 | Susi | 28 |
| 10 | Tarno | 35 |

Keterkaitan masarakat/pengusaha belum menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

1. Faktor Internal

a. Psikologis,

Diataranya pengalaman dan keyakinan. Pengalaman kejadian yang pernah dialami, baik pengalaman baik maupun pengalaman buruk sedangkan keyakinan ketetapan dan keteguhan hati mengenai sesuatu hal setelah melakukan pemikiran komprehensif melalui pembelajaran dan pengalaman seseorang akan memperoleh keyakinan.¹

Faktor psikologis juga menjadi salah satu mengapa banyak pengusaha UMKM belum menabung di Bank Syariah. Seperti yang dikatakan oleh bapak Dandi (30) selaku pengusaha steam motor.

Bahwa: “ Saya sudah memulai usaha ini 3 tahun yang lalu, penghasilan perbulan sekitar Rp3.000.000.00, setiap bulan saya selalu menyisihkan penghasilan untuk ditabung untuk masa depan atau mendatang, salah satu alasan mengapa saya belum menabung di Bank Syariah karna sudah merasa nyaman dan yakin di Bank Konvensional, karena Bank Konvensional memberikan kemudahan

¹ Achmad Bsraba, Prinsip Dasar Oprasional Perbankan Syariah, H.6

sedangkan untuk menabung di Bank Syariah saya hanya mengenal saja dan tidak begitu memahami sistem dari Bank Syariah itu sendiri bagaimana.²

Menurut ibuk Sarmiun yang memulai usahanya sejak umur 39 tahun selaku pengusaha kos-kosan yang sudah berjalan selama 4 tahun, dengan penghasilan perbulan Rp5.000.000.00 bersih.

“ Saya selalu menyisihkan penghasilan dari usaha ini untuk di tabung dan saya menabung di Bank Konvensional, alasan saya sendiri belum menabung di Bank Syariah karna masih percaya atau yakin di Bank Konvensional, karna selama saya menggunakan atau menabung di Bank Konvensional belum pernah mendapat masalah atau kendala, sedangkan untuk Bank Syariah saya hanya sekedar mengetahui saja.³

Dari kedua informan mengemukakan bahwa mengapa belum menabung di Bank Syariah, karena berdasarkan pengalaman pribadi yang tidak pernah mendapatkan kendala atau masalah selama menabung di Bank Konvensional menjadi salah satu alasan pengusaha UMKM di kota Bengkulu khususnya di kecamatan Selebar belum menabung di Bank Syariah.

² Wawancara dengan bapak Dandi, pada tanggal 19 Oktober

³ Wawancara dengan ibuk Sarmiun, pada tanggal 19 Oktober

b. Motivasi,

Suatu kebutuhan yang secara cukup dirangsang untuk membuat seseorang mencari kepuasan atas kebutuhannya atau menggerakkan perilaku yang memberi arah dan tujuan terhadap perilaku.⁴

Informan ibuk Titi yang memulai usahanya sejak umur 38 tahun, selaku pengusaha grosir telur yang sudah berjalan hampir 2 tahun dengan penghasilan perbulan Rp.3.000.000,00,

“alasan saya sendiri belum menabung di Bank Syariah karna belum ada kemauan dalam menggunakan jasa atau produk dari Bank Syariah itu sendiri, meskipun saya pernah mendapat rekomendasi dari orang terdekat dan sampai sekarang saya masih aktif menggunakan jasa dari Bank Konvensional karna merasa cukup puas dan juga menurut saya antara Bank Konvensional dan Bank Syariah sama saja tidak ada bedanya.⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan mengapa belum menabung di Bank Syariah karena belum ada timbul rasa kemauan dalam diri untuk menabung di Bank Syariah menjadi salah satu alasan, dan juga masih menganggap antara Bank Syariah dan konvensional tidak ada bedanya atau sama saja. Padahal antara Bank Syariah dan Konvensional

⁴ J. Supranto, Nandan Limakrisna, Prilaku Dan Stategi...H. 18

⁵ Wawancara dengan ibuk Titi, pada tanggal 19 Oktober

berbeda, dalam Bank Syariah tidak mengenal yang namanya bunga, namun jika di Bank Konvensional Mengenal sistem bunga.

2. Faktor Eksternal

a. Promosi,

Merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka kenal dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalumembeli produk tersebut.⁶ Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibuk Erna (35) sebagai pengusaha jahit pakaian, usahanya sudah berjalan 3 tahun, penghasilan perbulan sekitar Rp3.000.000.00 kadang naik kadang turun.

“saya belum menabung di Bank Syarih karna belum mengetahui secara mendalam tentang Bank Syariah produk apa saja yang ditawarkan maupun sistem yang dipakai dalam Bank Syariah dikarnakan saya belum pernah mendapatkan promosi dari pihak Bank Syariah itu sendiri, jadi saya saat ini saya masih menggunakan Bank Konvensional.”⁷

Menurut ibuk Pitri yang memulai usahanya sejak umur 35 tahun, selaku pengusaha pecel ayam, yang membukak usaha ini sudah berdiri hampir 3

⁶ Kasmir,S.,MM.,Pemasaran...,H.175

⁷ Wawancara dengan ibuk Erna, pada tanggal 19 Oktober

tahun dengan penghasialan perbulan Rp3.500.000.00.

“Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung dan saya menabung ke Bank Konvensional, sampai saat ini saya masih menabung di Bank Konvensional belum menabung di Bank Syariah, karna saya belum mendapatkan promosi dari pihak Bank Syariah sehingga untuk saat ini masih di Bank konvensional”.⁸

Menurut bapak Pirman yang memulai usahanya sejak umur 31 tahun, sebagai pengusaha pangkas rambut yang sudah berjalan hampir 4 tahun, dengan penghasialan perbulan sekitar Rp. 3.500.000.00,

“mengapa saya masih menggunakan Bank Konvensional karna sudah mengetahui sistem dari Bank Konvensional itu sendiri, sedangkan untuk Bank Syariah belum mengetahui secara mendalam mengenai sistem dan juga produk yang ditawarkan karena saya belum pernah mendapat promosi dari pihak Bank Syariah.”⁹

Dari ketiga informan mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan promosi dari pihak Bank Syariah, sehingga pemahaman mereka tentang Bank Syariah mulai dari produknya dan juga sistem yang digunakan oleh Bank Syariah masih sangat kurang. Mulai dari keuntungan yang didapat jika menabung

⁸ Wawancara dengan ibuk Pitri, pada tanggal 19 Oktober

⁹ Wawancara dengan bapak Pirman, pada tanggal 19 Oktober

di Bank Syariah mereka masih belum mengetahui secara jelas, karena kurang giatnya pihak Bank Syariah mempromosikan produk dan jasa yang ditawarkan, sehingga menjadi salah satu alasan mengapa banyak pelaku UMKM di kecamatan Selebar belum menabung di Bank Syariah.

b. Pelayanan,

Kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, biasanya kualitas pelayanan yang diberikan dapat melekat dibenak konsumen sehingga mempengaruhi keputusan konsumen.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibuk Susi yang memulai dan menekuni usahanya sejak umur 28 tahun, selaku pengusaha seblak Bandung yang sudah berjalan sekitar 2 tahun, penghasilan perbulan sekitar Rp2.800.000.00.

“Alasan saya belum menabung di Bank Syariah karna pelayanan dari sistem administrasi untuk bertransaksi di Bank Syariah sedikit ribet dibandingkan Bank Konvensional yang mudah”.¹¹

Pelayanan yang sedikit ribet atau susah menjadi salah satu faktor mengapa belum tertarik untuk menabung di Bank Syariah. Sebagai salah

¹⁰ J. Supranto, Nandan Limakrisna, Prilaku Dan Stategi...H. 20

¹¹ Wawancara dengan bapak Susi, pada tanggal 19 Oktober

satu lembaga pembiayaan sebaiknya mempermudah sistem administrasi agar banyak masyarakat atau pelaku UMKM tertarik karena sistemnya yang mudah.

c. Fasilitas,

Merupakan penyediaan perlengkapan fisik untuk memberi kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen bisa dipenuhi.¹² Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarno (35) selaku pengusaha mie ayam dan sudah berjalan 2 tahun, pendapatan perbulan sekitar Rp6.000.000.00 bersih,

“dalam menyisihkan uang saya memilih menabung di Bank Konvensional, alasan belum menabung di Bank Syariah karena fasilitas disediakan oleh Bank Syariah belum memadai, dibanding dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak Bank Konvensional.”¹³

Fasilitas yang belum memadai atau terbatas menjadi salah satu faktor mengapa masyarakat atau pelaku UMKM belum menabung di bank syariah dan lebih memilih menabung di bank konvensional karena fasilitas yang diberikan sangat memadai.

¹² J. Supranto, Nandan Limakrisna, Prilaku Dan Stategi...H. 20

¹³ Wawancara dengan bapak Tarna, pada tanggal 19 Oktober

Pesatnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia juga belum seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat atau pengusaha tentang sistem operasional Perbankan Syariah. Walaupun Bank Syariah terus berkembang setiap tahunnya, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal apa dan bagaimana Bank Syariah menjalankan kegiatan bisnisnya.

Banyak masyarakat atau pengusaha belum memiliki ketertarikan untuk belum menabung di Bank Syariah karena dipengaruhi oleh beberapa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang timbul dalam diri sendiri, dimana para pengusaha sudah nyaman dan percaya dalam menggunakan jasa dari Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah, Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luarnya yaitu dari Banknya, seperti kurangnya giatnya promosi dari pihak Bank syariah, pelayanan dalam bertransaksi yang di berikan sedikit ribet dan juga fasilitas yang diberikan masih sangat terbatas. Seharunya Bank Syariah dapat menstabilkan dan bisa mengimbangi Bank Konvensional, mulai dari mempromosikan produk/jasa, fasilitas yang memadai, pelayanan yang mudah dan cepat, agar dapat menarik masyarakat sehingga banyak yang tertarik dan menggunakan produk/jasa dari Bank Syariah termasuk menabung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha UMKM belum menabung di Bank Syariah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal:

Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, dimana para pengusaha sudah nyaman dan percaya dalam menggunakan jasa dari Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah.

Faktor eksternal faktor dari luar yaitu dari Banknya, dimana dari segi promosi, pelayanan yang diberikan masih sangat kurang dan fasilitas yang disediakan Bank Syariah kurang memadai dibandingkan dengan Bank Konvensional.

B. Saran

Bagi pihak Bank Syariah seharusnya dapat meningkatkan lagi kinerja dalam kegiatan seperti promosi sehingga masarakat atau pengusaha dapat mengetahui kelebihan dari Bank Syariah dalam hal promosi ini, tentunya masarakat tau secara jelas sistem pelayanan, transaksi dan produk dari Bank S yariah tersebut, agar masarakat bisa tertarik untuk menabung ataupun transaksi lainnya di Bank Syariah. Bukan cuma dalam hal promosi seharusnya secara fasilitas ditambah seperti mesin ATM supaya dapat

mengimbangi Bank Konvensional dan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat itu sendiri agar tidak kesusahan jika terjadi sesuatu yang mendesak atau darurat yang berhubungan dengan masalah keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Hamdi, *Teori Bank Syariah* (Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 1
- Amalia Reski, 2017 *Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masarakat Muslim Di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kota Palopo*, Palopo:Skripsi
- Agusti Hamdi, *Teori Bank Syariah* Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 1
- Ayodya Wulan, 2010 *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*, Yudha Erlangga Jakarta.
- Armanitanovi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*.
- Ananda, Rizki Septy, *Motifasi Pengusaha Kota Yogyakarta Untuk Menabung Di Bank Syariah, Studi Kasus Pengusaha UMKM Non Nasabah Di Bank Syariah*
- Arto, Ali, 2015 Budi Susetyo Hutomo. “*Enam Pilar Ensektisida*” *Kebijakan Pengembangan Dan Penguatan UMKM Berbasis Kerjasama Kemitraan Dengan Pola CSR Sebagai Strategi Peningkatan Peran Pemerintah Dan Perusahaan Menjaga Eksistensi UMKM Dalam MEA*, Economics Development Analysis Journal.
- Azrul, M, Tanjung, *Koperasi dan UMKM*, Penerbit ERLANGGA
- Bahri, Saiful, *Mengapa Masarakat Masih Enggan Dengan BANK SYARIAH(Dasar Teori)*.

- Bsraba, Achmad, *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*.
- Fathurrahman, Ayief, 2010 *Meninjau Ulang Landasan Normatif Perbankan Syariah Di Indonesia*, Al-Mawarid Vol.XI, No.1
- Halim, Abdul, 2020 *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. 1. No.2
- Hasibuan Nurul Sakiah, 2021 *Analisis Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah Pada Bank Sumut Syariah Kep Karya*.
- Hamdani, 2020 *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah UMKM Lebih Dekat*, Jawa Timur: Skripsi.
- Harahap Sofyan Syafri, Wiroso, Muhamad Yusuf, 2009 *Akutansi Perbankan Syariah*, Jakarta: 01 Dsulhijjah 1430H.
- Julia, Anis, *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup Kelurahan Air Bang*.
- Mutawalli, Muhammad Hadi Akbar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makasar*, Makasar:skripsi.
- Nuari, Ahmad Raihan, *Pentingnya Usaha Keci Menengah (UKM) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.

Nofinawati, 170 *Perkembangan Perbankan Di Indonesia*, vol.14,
no2

Saputra, Ade Andika, *Respon Usaha Mikro, Kecil Dan
Menengah Terhadap Minat Transaksi Di BPRS
Mitra AGRO Usaha Bandar Lampung.*

Suryani, 2012 *Sistem Perbankan Islam Di Indonesia : sejarah Dan
Prospek Pengembangan*.jurnal musqtasid, Vol. 3 No. 1

Suwarsi, Aqidah Asri, Nanda Putri Wulandari, 2017 *Identifikasi
Potensi Nasabah Baru Bank Syariah Ditinjau Dari
Customer Switching Intention* Vol. 3, No. 2

Suci, Yuli Rahmini, 2017 *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro
Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Cano
Ekonomos, Vol.6, No.1

Wilardjo, Seia Budhi, 2004-2005 *Pengertian Peranan Dan
Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia*.al-mawarid
Vol. XI, No.1



L

A

M

P

I

R

A

N

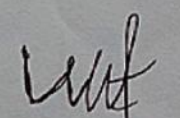



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

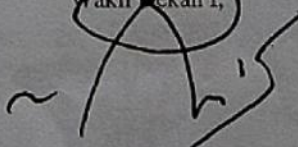
Jalan raden fatah pagar dewa kota bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022
Nama Mahasiswa : WULAN DARI
NIM : 1811140126
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

| Judul Proposal | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar |
|---|---|---|
| Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha Muslim (Usaha Kecil Menengah) Tidak Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha Umkm Muslim Kota Bengkulu) |  Wulan Dari |  Eka Sri Wahyuni |

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: WULAN DARI

NIM

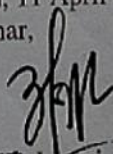
1811140126

Jurusan/Prodi

: Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

| No | Permasalahan | Saran Penyeminar |
|----|--------------------|------------------|
| - | Latar belakang | |
| - | Permasalahan | |
| - | masukan Surah/ayat | |

Bengkulu, 11 April 2022
Penyeminar,



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha Muslim (Usaha Kecil Menengah) Tidak Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha Umkm Muslim Kota Bengkulu)"

yang disusun oleh :

Nama : Wulan Dari
NIM : 1811140126
Prodi : Perbankan Syariah

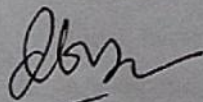
Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 April 2022 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

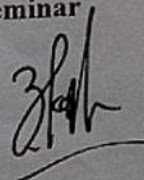
Bengkulu, April 2022 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui
Koordinator Prodi PBS



Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

Penyeminar



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM.
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0757/Un.23/ F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis I Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :


1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Uswatun Hasanah, M.E
NIP : 199303082020122003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di ini :

N A M A : Wulan Dari
NIM : 1811140126
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha Muslim (Usaha Menengah) Tidak Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Peng UMKM Muslim Kota Bengkulu)
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Juni 2022
Dekan,


Suparman

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah”**(Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)”

yang disusun oleh:

Nama : Wulan Dari
NIM : 1811140126
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.E
NIP. 199303082020122003

Mengetahui,
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah”(Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)

Nama : Wulan Dari
Nim : 1811140126
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

A. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan Usaha ini?
2. Berapa penghasilan perbulan yang di dapat dari usaha yang sedang Bapak/Ibu jalankan?
3. Apakah Bapak/Ibu sudah menabungkan hasil dari usaha yang sedang dijalankan?
4. Jika sudah, Bank apa yang Bapak/Ibu pilih?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Bank Syariah?
6. Jika iya, dari mana Bapak/Ibu mengetahui Bank Syariah sebelumnya?
7. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengetahui Bank Syariah?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu reputasi Bank Syariah buruk, sehingga menyebabkan Bapak/Ibu belum menabung di Bank Syariah?
9. Apakah Bapak/Ibu kurang yakin dengan kualitas pelayanan Bank Syariah?

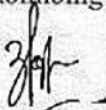
10. Apakah cabang/fasilitas di Bank Syariah terlalu sedikit sehingga Bapak/Ibu belum menabung di Bank Syariah?

Bengkulu, Juli 2022

Penulis
Wulan Dari

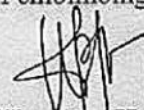
Mengetahui

Pembimbing I



Eka Sri Wahvuni, S.E.,MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.E
NIP.199303082020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 39211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

29 September 2022

Nomor : 1198/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/9/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Kecamatan Selebar
di-
Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Schubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Wulan Dari
NIM : 1811140126
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Tanggal 29 September s.d 29 Oktober 2022
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)
Tempat Penelitian : Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171 51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id





LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: WULAN DARI Program Studi: Perbankan Syariah

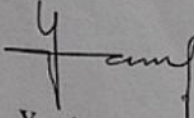
NIM : 1811140126 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|-------------------|-----------------------------------|-------|
| I | 19-08-2022 | Bimbingan Skripsi | - Penambahan Indikator dari bab I | |
| 2 | 25-08-2022 | Bimbingan Skripsi | - Perjelas Informan Penelitian. | |
| 3 | 07-09-2022 | Bimbingan Skripsi | - Acc Bab I - III | |

| | | | | |
|----|------------|-----------------------|---|--|
| 4 | 08-12-2022 | Bimbingan Bab IV-V | -Bimbingan Skripsi |  |
| 5 | 12-12-2022 | Bab IV-V | - Perbaiki hasil dan Pembahasan. - AL-401'an Kemas |  |
| 6 | 19-12-2022 | Bab IV-V | - Perbaiki tata cara Penulisan. - Perbaiki hasil |  |
| 7. | 30-12-2022 | Bab IV-V | - Perbaiki kesimpulan. |  |

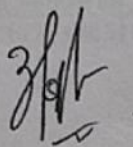
Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

 10/1/23

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Bengkulu.....

Pembimbing II



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171 51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

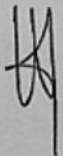
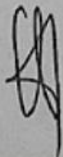
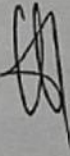
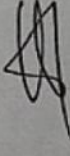
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: WULAN DARI Program Studi: Perbankan Syariah

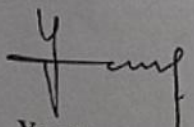
NIM : 1811140126 Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.E

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha UMKM Belum Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|---------------------|---|-------|
| I | 7 Juli 2022 | Penyerahan Proposal | lanjut Pembukaan Skripsi Bab I-III | |
| 2 | 18 Juli 2022 | Bimbingan Skripsi | - Perbaiki Latar belakang - Perjelas Jumlah Populasi dan Sampel - Lengkapi data dinas koperasi - indikator | |
| 3 | 28 Juli 2022 | Bimbingan Skripsi | - Perbaiki Penulisan ya, by, dll. - Perbaiki Pedoman wawancara - Perbaiki Metode Penelitian | |

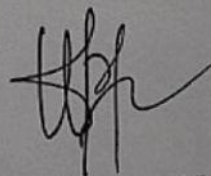
| | | | | |
|----|----------------|--------------------|---|---|
| 4. | 3 Agustus 2022 | Bimbingan Skripsi | Acc Bab 1- (ii) |  |
| 5 | 11 Nov 2022 | Bimbingan Bab IV-V | - Perbaiki Penulisan Sesuai dengan Rumusan Masalah. - Hasil wawancara + foto |  |
| 6 | 22 Nov 2022 | Bab IV-V | - Perbaiki hasil dan Pembahasan. - Perbaiki kesimpulan |  |
| 7 | 30 Nov 22 | Bab IV-V | - Perbaiki daftar ISI - Perbaiki kesimpulan - Acc, ke Pembimbing I |  |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

 10/1/23

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Bengkulu... 30 Nov 2022
Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.E
NIP. 199303082020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.umfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 191/SKLP-FEBI/02/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : WULAN DARI
NIM : 1811140126
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUSAHA
UMKM BELUM MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi
Kasus: Pengusaha UMKM Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **16%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 9 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Romi Adefio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

:... Wulandari
:.....
:.....

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|---|-------|
| | | - Falsain tlf UMKM - Bank Syariah di Palembang - Bank Syariah di Kota Palembang - Produk Tabungan Bank Syariah di Palembang. - Wulandari perlu mendaftar di Bank Syariah | |

Bengkulu,
Penguji VII

Rupad
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|---|--|
| | | Uraian Belum siap. | |
| | | - masalah tidak jelas. | komparasi nada apa? Uraian. dokumen selanjut. |
| | | - metode penulisan tidak jelas. | metode yang paling tepat analisis faktor kuantitatif. |
| | | - Teori tidak ada kaitan dengan penelitian. | Teori yang sesuai juga faktor-kat. |

Bengkulu,
Penguji I/II

.....
NIP

DOKUMENTASI



